

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia telah menghimbau seluruh masyarakat agar beraktivitas di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka Penanganan COVID-19¹. Hal ini dilakukan agar menekan penyebaran virus yang lebih luas dan upaya pencegahan serta penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial (*social distancing*), pemerintah Indonesia telah membatasi aktivitas di luar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran daring².

Pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka/langsung. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pembelajaran, baik pembelajaran cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet,

¹ Rindam Nasruddin dan Islamul Haq, “Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah, *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* 7, no. 7, (2022), h. 640

² Mona, N, *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*, *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia* 2, no. 2, (2020), h.117

siaran radio dan televisi³. Dan kegiatan pembelajaran daring juga telah diterapkan oleh MAN 3 Banjar. Agar proses kegiatan belajar mengajar tetap dilaksanakan walaupun kondisi tatap muka tidak memungkinkan untuk dilaksanakan selama pandemi.

Pada pembelajaran daring, kondisi siswa di MAN 3 Banjar berdasarkan hasil wawancara peneliti dari salah satu siswa kelas XII mengatakan selama kegiatan belajar menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya disebabkan terbatasnya ruang untuk bertanya secara langsung sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan dan kurangnya pemahaman pembelajaran secara utuh. Dan kondisi belajar siswa mengalami kejenuhan dalam proses belajar. Kondisi seperti ini bisa berdampak pada ketidakhadiran dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong berupa motivasi dan minat belajar sehingga dapat memiliki hasil belajar⁴.

Motivasi dan minat belajar sangat menentukan terhadap hasil belajar dalam firman Allah swt dalam surah Al-Anfal ayat 53:

ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا اِلَّا بُعْدًا لِّمَنْ اَعْمَاهَا عَلٰى قَوْمٍ حَتّٰى يُعْرِضُوْا مَا بَايْنَهُمْ وَاَنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ

³ Sri Watini, *Problematika Pembelajaran Daring berbasis Teknologi Informasi pada PAUD di Masa Pandemi COVID-19*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6, no. 6 (2022), 556

⁴ Rimba Rizki, R, *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar*, Jurnal PLUS UNESA 6, no. 2 (2017), h. 1.

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa seseorang yang belajar harus memiliki motivasi dan minat belajar untuk merubah dirinya agar menjadi individu yang lebih baik. Perlu diingat bahwa motivasi dan minat belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Dalam hal ini, sangat erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran daring terhadap hasil belajar selama pandemi yang dipengaruhi oleh motivasi dan minat belajar siswa.

Oleh sebab itu, hasil belajar sangat dipengaruhi motivasi belajar serta minat belajar dengan pembelajaran daring. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang menjadikan seseorang tertarik sehingga meningkatkan gairah belajar secara terus-menerus. Motivasi yang minim bisa berakibat rendahnya keberhasilan dalam belajar maka akan menurunkan prestasi belajar siswa. Sedangkan minat belajar adalah merupakan suatu keadaan dimana seseorang memiliki perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat akan muncul disebabkan adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, dimana perhatian tersebut memunculkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan bahwa dalam minat di samping perhatian juga terkandung suatu usaha agar memperoleh sesuatu dari objek minat tersebut.⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara beberapa siswa MAN 3 Banjar kab. Banjar menyatakan bahwa kurangnya motivasi dan minat belajar dengan

⁵Rimba Rizki, R, *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar*, Jurnal PLUS UNESA 6, no. 2 (2017), h. 3

pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika. Oleh sebab itu, peneliti akan meneliti tentang **Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Melalui Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Saat Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika MAN 3 Banjar.**

B. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan gambaran tentang judul yang disajikan oleh penulis yaitu Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Dengan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Saat Pandemi *Covid-19* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas XII MAN 3 Banjar. Peneliti memberikan definisi dari sejumlah poin yang dirasa dapat mewakili memahami dari apa yang peneliti sajikan diantaranya :

- a. Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁶ Jadi, pengaruh yang penulis maksud adalah dampak dari motivasi dan minat belajar melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa saat pandemi *covid-19* pada mata pelajaran matematika MAN 3 Banjar.
- b. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan belajar baik itu berasal dari dalam diri sendiri, maupun berasal dari dorongan orang lain, misalnya orang tua, guru atau teman. Adapun aspek motivasi belajar daring menurut Sardiman adalah memiliki ketekunan menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan,

⁶ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.664

menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri.⁷

- c. Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal yang aktivitas tanpa ada menyeluruh.⁸ Namun, yang dimaksud penulis dengan minat adalah keinginan, rasa senang, rasa tertarik, dan rasa terdorong untuk melakukan aktivitas belajar. Ini termasuk melaksanakan tugas, mencatat pelajaran, mengulang pelajaran di luar jam pelajaran sekolah dan di rumah, dan bertanya tentang materi selama pelajaran.
- d. Pembelajaran Daring adalah segala format atau jenis pembelajaran yang hanya tersedia dengan jaringan internet yang memuat berupa teks, foto, video dan suara, sebagai sarana untuk berkomunikasi secara daring. Adapun yang dimaksud pembelajaran daring oleh penulis adalah penggunaan pembelajaran Whatsapp dan Link E-Learning MAN 3 Banjar sebagai pembelajaran pembelajaran daring.
- e. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.⁹Peneliti membatasi batasan istilah tentang hasil belajar adalah angket dan nilai matematika siswa kelas XII IIK 1 MAN 3 Banjar.

⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2018), h. 85

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 150

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Remaja Rosdakarya.2017), h. 22

C. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah di atas, masalah dapat dirumuskan adalah apakah terdapat pengaruh motivasi dan minat belajar dengan pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa saat pandemi *covid-19* pada mata pelajaran matematika MAN 3 Banjar?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya,, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh motivasi dan minat belajar melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa saat pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika MAN 3 Banjar.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan kontribusi kepada pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika, terutama berdasarkan motivasi dan minat siswa untuk belajar.

2. Aspek Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan adalah:

- a. Bagi siswa, dapat menumbuhkan sikap positif dan percaya diri dalam proses belajar daring pada mata pelajaran matematika serta mampu menemukan solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.
- b. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar daring yang efektif, sehingga memberikan motivasi dan minat kepada siswa dan mendapat hasil belajar yang memuaskan.
- c. Bagi Peneliti, dapat memberikan gambaran keterampilan menganalisis masalah untuk menciptakan solusi yang tepat serta sebagai pengalaman yang nantinya akan menjadi bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kemudian hari.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini dilakukan oleh Norhidayah, mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2019 dengan Judul Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MAN 3 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar dengan kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 11,1%; (2) Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar dengan kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 6%; dan (3) Terdapat pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MAN

3 Banjar dengan kontribusi dari kedua variabel bebas tersebut yaitu sebesar 12,6% terhadap hasil belajar matematika siswa MAN 3 Banjar.

Penelitian ini dilakukan oleh Erie Novalinda, mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember tahun 2016 dengan Judul Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017 yang dilihat dari besarnya $T_{Hitung} = 470,119 > F_{tabel} = 3,067$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Besarnya persentase motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 78,5%, sedangkan sisanya yaitu 21.5% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti minat belajar, kecerdasan emosional, kemandirian belajar, dan lain-lain. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.

Penelitian ini dilakukan oleh Fajar Nuriansyah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FPEB Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2020 dengan Judul efektivitas penggunaan pembelajaran online dalam meningkatkan hasil belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi saat awal pandemic. Hasil penelitian menunjukkan adanya aturan Kementerian Pendidikan kebudayaan tentang pelaksanaan pendidikan pada masa pandemic Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan pembelajaran pembelajaran online.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektivitas dari penggunaan pembelajaran pembelajaran online yang digunakan selama perkuliahan oleh dosen dan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia. Sampel dari penelitian ini sebanyak 136 mahasiswa dari total populasi sebanyak 258 orang. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan survei, teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung jumlah jawaban responden dari setiap pernyataan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini :

1. Hipotesis Motivasi Belajar melalui Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar

Hipotesis Alternatif (Ha) : Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi dan minat belajar melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII MAN 3 Banjar.

Hipotesis Nol (Ho) : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi dan minat belajar melalui pembelajaran daring matematika siswa kelas XII MAN 3 Banjar

2. Hipotesis Minat Belajar melalui Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar

Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi dan minat belajar melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII MAN 3 Banjar.

Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi dan minat belajar melalui pembelajaran daring matematika siswa kelas XII MAN 3 Banjar

3. Hipotesis Motivasi dan Minat Belajar melalui Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Bersamaan

Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi dan minat belajar melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII MAN 3 Banjar.

Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi dan minat belajar melalui pembelajaran daring matematika siswa kelas XII MAN 3 Banjar

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami isi pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II adalah landasan teori yang berisi pembelajaran matematika, motivasi belajar, minat belajar, pembelajaran daring, dan hasil belajar.

BAB III adalah jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV adalah gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran